

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *zhann* dalam konteks vertikal dan horizontal perspektif Wahbah az-Zuhaili dalam tafsir *al-Munir*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Zhann* dalam konteks vertikal merujuk pada prasangka manusia terhadap Allah SWT, baik berupa keyakinan, keraguan, prasangka maupun perkiraan tanpa dasar ilmu. Meskipun *zhann* ada yang bermakna baik/ *husnu al-zhann*, di dalam al-Qur'an mayoritas bermakna negatif. *Zhann* yang berasal dari orang-orang kafir dan musyrik seringkali mengingkari hari kebangkitan dan kekuasaan Allah. Sedangkan *zhann* yang berasal orang mukmin bermakna keyakinan dan kepercayaan terhadap Allah. Di dalam al-Qur'an, lafaz *zhann* beserta derivasinya disebutkan sebanyak 69 kali dalam 57 ayat dari 32 surah. Dari jumlah tersebut, *zhann* dalam konteks vertikal telah ditemukan sebanyak 45 kali dalam 38 ayat dari 32 surah.
2. *Zhann* dalam konteks horizontal merujuk pada prasangka manusia terhadap sesama manusia, baik berupa keyakinan, prasangka, keraguan, perkiraan maupun dugaan yang muncul baik dari orang mukmin, orang kafir, maupun orang munafik. Terhadap manusia yang zahirnya baik, maka kita diperintahkan untuk berprasangka baik, namun terhadap orang yang buruk/ fasik secara terang-terangan, maka kita boleh berprasangka buruk, namun tidak dipandang sebagai dosa, karena hal itu dipahami sebagai

bentuk kehati-hatian dan kewaspadaan, tetapi tidak boleh menyebarkan prasangka tersebut. Sementara itu, *zhann* yang muncul dari orang kafir dan munafik dalam bentuk pendustaan dan menolak kebenaran terhadap sesamanya. Kata *zhann* dalam konteks horizontal telah ditemukan sebanyak 24 kali dalam 21 ayat dari 17 surah.

3. Nilai edukasi ayat-ayat *zhann* dalam konteks vertikal, antara lain: keyakinan akan adanya hisab dan hari kebangkitan di akhirat, kesadaran tidak ada tempat berpaling dari azab Allah dan tanggung jawab atas setiap perbuatannya, ketundukan kepada kekuasaan Allah, serta keyakinan bahwa penciptaan langit dan bumi ini tidak sia-sia. Sedangkan dalam konteks horizontal, nilai yang ditekankan adalah kesombongan dan keyakinan yang salah dapat menghalangi kebenaran, larangan berprasangka buruk, anjuran berprasangka baik dan penolakan terhadap tuduhan tanpa bukti, pentingnya kejujuran, bahaya fanatisme terhadap ajaran leluhur, serta pentingnya kejujuran dan bahaya kemunafikan.

B. Saran

Setelah penelitian ini dilakukan, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Penulis menyarankan agar pembaca maupun penellitian selanjutnya, agar membahas ayat-ayat *zhann* lebih mendalam lagi. Adapun maksud dari penelitian ini agar selalu berprasangka baik, sikap *zhann* itu tidak hanya kepada Allah saja tetapi juga *zhann* terhadap sesama manusia. Supaya kita dapat menjaga hubungan atau prasangka baik kita terhadap Allah maupun sesama manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Ainol, A. "Metode Penafsiran Al-Zuhayli Dalam Al-Tafsir *Al-Munir*." *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 1, No. 2 (2011).

Baihaki. "Studi Kitab Tafsir *Al-Munir* Karya Wahbah Al-Zuhaili Dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* XVI, No. 1 (2016).

Bakir, Muhammad. "Teknik-Teknik Analisis Tafsir dan Cara Kerjanya." *Misykat: Jurnal STIU al-Mujtama' Pamekasan* 05, no. 01 (2020).

Bakri, Mubarak. "Prasangka Dalam Al-Qur'an." *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin Dan Filsafat* 14, No. 1 (2018).

———. "Wawasan Al-Qur'an Tentang Al-Zhan (Suatu Kajian Tafsir Maudhu'i)." Tesis, UIN Alauddin Makassar, 2015.

Al-Baqi, Muhammad Fuad 'Abdul. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fazh Al-Qur'an Al-Karim*. Cet. 4. Beirut, Lebanon: Darul Fikr, 1994.

Drajat, Amroeni. *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana, 2017.

Al-Farmawi, Abd. Al-Hayy. *Metode Tafsir Mawdhu'iy*. Ter. Suryan A. Jamrah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persād A, 1994.

Farah Hannan Binti Hasanuddin. "Konsep Al-Zhan Dalam Al-Qur'an." Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017.

Hakim, Lukman Nul. *Metode Penelitian Tafsir*. Palembang: Noerfikri, 2019.

Hermansyah. "Studi Analisis Terhadap Tafsir *Al-Munir* Karya Prof. Dr. Wahbah Zuhaily." *El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 8, No. 1 (14 April 2015).

Inayah, Alya. "Prasangka Dan Suudzan : Sebuah Analisa Kompratif Dari Perspektif Psikologi Barat Dan Psikologi Islam." *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, No. 5 (2023).

Al-Ja'fi, Imam Abi Abdillah Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim Al-Bukhari. *Shahih Al-Bukhari*. Jilid 2, Juz 3. Beirut: Dar Al-Fikr, 1981.

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2002.

- Al-Manzur, Ibn. *Lisan Al-'ARAB Al-Muhith*. Jilid 2. Dar Lisan Al-'Arab: Beirut, 1993.
- Majma'Al-Lughah Al-'Arabiyyah. *Al-Mu'jam Al-Wasith*. Cet. 5. Kairo: Maktabah Asy-Syuruq Ad-Dawliyyah, 2011.
- Nurul Iffah Binti Shahabudin. "Sikap Prasangka Menurut Al-Qur'an Dan Penanganannya Dalam Konseling Islam." Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- Ar-Raghib Al-Ashfahani. *Al-Mufradat Fi Gharibil Qur'an*, Jilid 2. Ter. Ahmad Zaini Dahlan. Jawa Barat: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017.
- Ramadhani, Abdul Malik bin Ahmad. *Husnu al-zhann Binnas*. Ter. Muhammad Frandani. Darul Imam Muslim, Madinatul Munawwarah, 2017.
- Rahmah, Mamluatur. "Husnuzan Dalam Perspektif Al-Qur'an Serta Implementasinya Dalam Memaknai Hidup." *Academic Journal Of Islamic Principles And Philosophy*. Vol. 2, No. 2 (2021).
- Rodiah, Siti. "Keseimbangan Relasi Vertikal Dan Horizontal Dalam Manuskrip Adab Ibadah: BAB Adabu Maba'da Tulu'i Asyamsi Ilazawal." *Jaladri: Jurnal Pendiddikan Bahasa Dan Sastra Daerah*, Vol. 9, No. 1 (2023).
- Rusydi. *'Ulum Al-Qur'an II*. IAIN: IB Press AZKA, 2004.
- Saifudin, Akhmad. "Konteks Dalam Studi Linguistik Pragmatik." *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 14, No. 2 (2018).
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Cet. 3. Jakarta: Lantera Hati, 2005.
- Shohib, Muhammad. "Menelusuri Etika Bermasyarakat: Analisis Perspektif Wahbah Al-Zuhaili Dalam Kitab Al-Tafsir *Al-Munir* Fi Al-Aqidah, Al-Shari'ah, Dan Al-Manhaj." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, No. 4 (2024).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulistyawati. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. 1. Yogyakarta: K-Media, 2023.

- Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persād A, 2013.
- Syafruddin. *Metode Tafsir Ayat Ahkam (Kajian Teoritis Dan Praktis)*. Padang: Hayfa Press, 2010.
- Syas, Mulyanti. “Kajian Komunikasi Massa Menurut Perspektif Periodisasi.” *Jurnal Ilmiah Dakwah Dan Komunikasi* Iv, No. 6 (2012).
- Tim Penyusun Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi V, Cet. 3. Jakarta: Balai Pustaka, 2018.
- Yahya, Iklima Fatwa. “Makna Lafaz Al-Zan Dalam Surah Al-Hujurāt Ayat 12 Perspektif Ulama Tafsir.” Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *At-Tafsir Al-Munīr Fi Al-'Aqidah Wa As-Syariah Wa Al-Manhaj*. Cet. 1. Damaskus: Dar Al-Fikr, 2005.
- . *Tafsir Al-Munīr (Akidah, Syari'ah, Manhaj)*. Ter. Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani, 2016.

